

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perusahaan CV. Dinar Jaya Abadi menentukan harga pokok produksi dengan metode Akumulasi biaya pesanan (*job order costing*) dan tidak mempunyai produk dalam proses yang tersimpan. Bahan baku akan diolah langsung menjadi barang jadi yang siap dijual. Barang jadi tidak ada yang tersimpan, dalam artian *zero stock*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan dokumentasi dengan melakukan wawancara salah satu staff di perusahaan tersebut. Perkembangan perusahaan manufaktur saat ini sangat pesat yang dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan yang satu dengan yang lain, sehingga semakin banyak tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Selama penelitian di CV.Dinar Jaya Abadi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. CV.Dinar Jaya Abadi adalah salah satu perusahaan yang bergerak di dalam bidang manufaktur di Surabaya. Perusahaan ini berdiri karena adanya kemampuan untuk memproduksi suatu barang mentah menjadi barang jadi.
2. CV Dinar Jaya Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha konveksi (pakaian jadi), dimana perusahaan mengembangkan *one stop clothing* yaitu pemesanan mulai dari

bahan kain menjadi kaos/jaket hingga proses finishing dan packing dan menerima minimum order yaitu dengan pemesanan kaos satu buah saja.

3. Dalam perhitungan harga pokok produksi, perusahaan memiliki kebijakan berdasarkan bagian-bagian yang terkait. bagian-bagian yang terkait adalah Bagian *Accounting*, bagian *finishing*, bagian produksi, dan bagian *rover*.
4. CV Dinar Jaya Abadi memiliki perhitungan harga pokok produksi yang sederhana. Harga pokok produksi Frigyd custom clothes berasal dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. perusahaan tidak mempunyai produk dalam proses yang tersimpan.

5.2. Saran

Dari hasil kegiatan penelitian mengenai proses penentuan harga pokok produksi Frigyd custom clothes di CV Dinar Jaya Abadi. Saran ini diharapkan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang bagi perusahaan.

1. CV Dinar Jaya Abadi sebaiknya dalam perhitungan biaya bahan baku dipisahkan antara bahan baku langsung dengan bahan baku tidak langsung. Bahan baku tidak langsung akan dimasukkan ke dalam biaya overhead pabrik.
2. Perusahaan harus melakukan *stock opname* dalam satu periode akuntansi dan menilai sisa bahan baku yang tidak digunakan

sehingga diperoleh biaya bahan baku awal dan akhir yang akan berpengaruh pada perhitungan harga pokok produksi.

3. Biaya Overhead Pabrik yang seharusnya lebih diperinci agar biaya overhead pabrik per unit lebih akurat. Seperti memasukan biaya yang terkait langsung dalam proses produksi contoh biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik dan air, biaya penyusutan aset tetap yang digunakan dalam proses produksi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Firdaus, dan Wasilah Abdullah.2012. *Akuntansi Biaya Edisi 3*.Jakarta:Salemba Empat
- Armanto Witjaksono.2013.*Akuntansi Biaya Edisi Revisi*:Yogyakarta:Graha Ilmu
- Bastian Bustami, danNurlela.2013. *Akuntansi Biaya Edisi 4*:Jakarta:Mitra Wacana Media
- Carter, William K.2009.*Akuntansi Biaya Edisi 14*:Jakarta:Salemba Empat
- Kautsar Riza Salman.2013.*Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing*:Jakarta:Akademia Permata